

LAPORAN KINERJA (LKJ)

TAHUN 2023



**STASIUN KARANTINA IKAN
PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN
HASIL PERIKANAN JAMBI**

2023

KATA PENGANTAR

Laporan Kinerja Tahun 2023 merupakan kewajiban suatu instansi pemerintah dan sebagai bentuk pertanggungjawaban terhadap pelaksanaan kegiatan dan anggaran selama satu tahun. Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan (Stasiun KIPM) Jambi melaksanakan tugas, fungsi dan misi organisasi untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis (RENSTRA) untuk kurun waktu 5 (lima) tahun.

Laporan ini disusun dengan maksud untuk memberikan informasi tentang pencapaian kinerja operasional perkarantinaan ikan, pengendalian mutu dan keamanan hasil perikanan yang dilaksanakan di Stasiun KIPM Jambi pada Tahun 2023. Laporan Kinerja Stasiun KIPM Jambi menyajikan data hasil-hasil pelaksanaan program/kegiatan dan pencapaian kinerja sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Kami menyadari bahwa dalam penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2023 ini masih terdapat kekurangan, oleh karena itu saran dan kritik dari berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan Laporan Kinerja pada periode yang akan datang.

Jambi, 05 Januari 2024
Kepala,



Piyan Gustaffiana, S.St.Pi, M.Si, M.H
NIP. 19780824 200502 1 001

RINGKASAN EKSEKUTIF

Nilai pencapaian sasaran strategis (NPSS) Stasiun KIPM Jambi pada Tahun 2023 adalah sebesar 106.44%. Nilai ini diperoleh dari pencapaian Sasaran Strategis (SS) dan target Indikator Kinerja (IK) Stasiun KIPM Jambi yang telah ditetapkan.

Pada tahun 2023 Stasiun KIPM Jambi telah ditetapkan target indikator kinerja sebanyak 23 IK dan terealisasi 23 IK yaitu :

1. Efektivitas Sertifikasi ekspor ikan dan hasil perikanan yang memenuhi persyaratan mutu Lingkup Stasiun KIPM Jambi (%) terealisasi 98% dari target 98%.
2. Persentase penyakit ikan karantina yang teridentifikasi lingkup Stasiun KIPM Jambi (lokasi) terealisasi 100% dari target 100%.
3. Lokasi sebaran penyakit ikan Karantina yang teridentifikasi lingkup Stasiun KIPM Jambi (lokasi) terealisasi 8 lokasi dari target 8 lokasi.
4. Dokumen mitigasi risiko lalu lintas pada media pembawa (Laporan investigasi HPIK/HPI tertentu pada kegiatan lalu lintas) lingkup Stasiun KIPM Jambi (dokumen) terealisasi 1 dokumen dari target 1 dokumen.
5. Persentase pengawasan pemasukan dan pengeluaran jenis ikan yang dilarang, dilindungi dan dibatasi sesuai persyaratan Karantina lingkup Stasiun KIPM Jambi (%) terealisasi 100% dari target 90%.
6. Lokasi sebaran jenis ikan dilarang, dilindungi dan/atau bersifat invasive yang diidentifikasi lingkup Stasiun KIPM Jambi (lokasi), terealisasi 2 lokasi dari target 2 lokasi.

7. Persentasi penanganan kasus pelanggaran perkarantinaan ikan, mutu dan keamanan hasil perikanan yang diselesaikan lingkup Stasiun KIPM Jambi (%), terealisasi 100% dari target 92%.
8. Verifikasi Unit Usaha Perikanan yang memenuhi standard dan menerapkan Biosecurity lingkup Stasiun KIPM Jambi (Unit) terealisasi 11 unit dari target 10 unit.
9. Jumlah sertifikat CPIB supplier yang diterbitkan (sertifikat) terealisasi 5 sertifikat dari target 5 sertifikat.
10. Pengawasan mutu hasil perikanan domestik (lokasi) terealisasi 2 lokasi dari target 2 lokasi.
11. UPI yang konsisten menerapkan Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan (UPI) terealisasi 2 UPI dari target 2 UPI.
12. Nilai survei kepuasan masyarakat layanan publik di Stasiun KIPM Jambi (nilai) terealisasi nilai 94.31 dari target 84.
13. Efektivitas pengawasan produk KP di wilayah perbatasan lingkup Stasiun KIPM Jambi (%) terealisasi 80.50% dari target 86%.
14. Indeks Profesionalitas ASN Lingkup Stasiun KIPM Jambi (Indeks) terealisasi 90.48% dari target 76%.
15. Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Lingkup Stasiun KIPM Jambi (%) terealisasi 75% dari target 75%.
16. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Lingkup Stasiun KIPM Jambi (Nilai), terealisasi 97.28% dari target 93.75%.

17. Sertifikasi Hazard Analysis Critical Control Point (HACCP) ruang lingkup produk pada UPI Lingkup Stasiun KIPM Jambi (Produk) terealisasi 2 produk dari target 2 produk.
18. Lokasi usaha perikanan yang menerapkan Quality Assurance sesuai standar system dan regulasi Lingkup Stasiun KIPM Jambi (Lokasi) terealisasi 1 lokasi dari target 1 lokasi
19. Nilai Rekonsiliasi Kinerja Stasiun KIPM Jambi terealisasi 95.53% dari target 85%.
20. Batas tertinggi nilai temuan LHP BPK atas LK Lingkup Stasiun KIPM Jambi terealisasi 100% dari target 100%.
21. Nilai Kinerja Anggaran Lingkup Stasiun KIPM Jambi (Nilai) terealisasi 86.51% dari target 82%.
22. Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa BKIPM Lingkup Stasiun KIPM Jambi (%) terealisasi 78.26% dari target 77.50%.
23. Tingkat Kepatuhan Pengelola BMN Lingkup Stasiun KIPM Jambi (%) terealisasi 98.77% dari target 77.50%.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
RINGKASAN EKSEKUTIF	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Maksud dan Tujuan	3
1.3. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi	3
1.4. SDM Stasiun KIPM Jambi.....	7
1.5. Sistematika Penyajian	8
BAB II. PERENCANAAN KINERJA	
2.1. Rencana Strategis 2021 – 2024.....	9
2.2. Sasaran dan Rencana Kerja Anggaran.....	12
2.3. Penetapan Kinerja dan Pengukuran Kinerja.....	14
2.4. Anggaran	17
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA	
3.1. Capaian Kinerja Organisasi... ..	19
3.2. Evaluasi dan Analisa Kinerja.....	19
BAB IV PENUTUP	
4.1. Capaian Kinerja	37
4.2. Permasalahan	38

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1. Sasaran Strategis SKIPM Jambi	12
Tabel 2. Target Kinerja Tahun 2023.....	16
Tabel 3. Alokasi Pagu TA 2023	18
Tabel 4. Sasaran Strategis 1 (SS1).....	20
Tabel 5. Sasaran Strategis 2 (SS2).....	24
Tabel 6. Sasaran Strategis 3 (SS3).....	26
Tabel 7. Sasaran Strategis 4 (SS4).....	27

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Struktur Organisasi

Lampiran 2. Perjanjian Kinerja 2023

Lampiran 3. Laporan Perkembangan DIPA Tahun 2023

Lampiran 4. SK Penunjukan Tim Penyusun Laporan Kinerja Stasiun KIPM Jambi
Tahun 2023

Lampiran 5. Data Dukung Indikator Kinerja

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Provinsi Jambi merupakan salah satu sentra produksi perikanan baik yang berasal hasil budidaya maupun hasil penangkapan sehingga mampu memenuhi kebutuhan lokal maupun permintaan pasar dalam negeri maupun luar negeri. Hal tersebut terlihat dari tingginya frekuensi pengiriman ikan dari wilayah Provinsi Jambi. Agar tetap berkesinambungan sebagai penghasil produk perikanan maka perlu ada suatu tindakan perlindungan terhadap sumber daya alam hayati ikan di daerah ini, melalui penerapan sistem perkarantinaan ikan.

Stasiun KIPM Jambi Jambi sebagai Unit Pelaksana Teknis pelayanan publik di bidang Karantina Ikan, Pengendalian Mutu, dan Keamanan Hasil Perikanan dibentuk berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor : 48/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan. Tugas yang diemban adalah melaksanakan pencegahan masuk dan tersebarnya Penyakit Ikan Karantina (PIK) ke dan di dalam maupun keluar di wilayah Negara Republik Indonesia, pengendalian mutu dan keamanan hasil perikanan melalui penerapan sistem jaminan kesehatan dan mutu hasil perikanan berdasarkan peraturan perundang-undangan.

Penyelenggaraan tugas dan fungsi karantina ikan, pengendalian mutu dan keamanan hasil perikanan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari

pembangunan kelautan dan perikanan, terutama dalam rangka meningkatkan peran sektor kelautan dan perikanan sebagai sumber pertumbuhan ekonomi nasional. Oleh karena itu pembangunan karantina ikan, pengendalian mutu dan keamanan hasil perikanan bertujuan antara lain untuk meningkatkan sistem perkarantinaan ikan nasional yang komprehensif, prospektif dan kompatibel dalam rangka menjamin kelestarian sumber daya alam hayati ikan dan mutu produk sehingga mempunyai daya saing dan aman dikonsumsi.

Dalam menentukan keberhasilan atau kegagalan terhadap pelaksanaan tugas dan fungsi Stasiun KIPM Jambi maka kinerja yang telah ditetapkan perlu diukur untuk dievaluasi guna mendapatkan solusi dan umpan balik dan merupakan bahan penyempurnaan perencanaan dan pelaksanaan program dan kegiatan selanjutnya.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang penyelenggaraan negara yang bersih dan bebas dari KKN menyatakan bahwa penyelenggaraan negara harus mengacu pada asas kepastian hukum, tertib penyelenggaraan negara, kepentingan umum, keterbukaan, proporsional, dan profesional.

Oleh karena itu Laporan Kinerja Akhir Tahun 2023 merupakan bahan evaluasi untuk menilai pencapaian misi dan tujuan yang telah ditetapkan dan sekaligus sebagai pertanggungjawaban anggaran yang telah dialokasikan pada kegiatan-kegiatan yang direncanakan dan dilaksanakan sehingga mencerminkan prinsip pemerintah yang bersih dan bertanggungjawab dapat diwujudkan.

1.2. Maksud dan Tujuan

Laporan Kinerja Stasiun KIPM Jambi Akhir Tahun 2023 merupakan instrument bagi manajemen untuk memastikan bahwa visi, misi, dan tujuan strategik dapat dicapai melalui implementasi strategi pencapaiannya yaitu program dan kegiatan yang bersinergi. Program dan kegiatan secara selaras setiap tahunnya ditetapkan untuk dilaksanakan dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran strategis tersebut yang tertuang dalam Rencana Kerja Tahun 2020.

Laporan Kinerja Stasiun KIPM Jambi Akhir Tahun 2023 disusun dengan tujuan untuk menilai dan mengevaluasi pelaksanaan program dan kegiatan yang telah ditetapkan dalam RKT 2023 dan RKA-KL 2023 serta yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja (PK) 2023 sehingga diketahui sejauh mana tingkat capaian kinerja Stasiun KIPM Jambi selama tahun 2023.

1.3. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi

Stasiun KIPM Jambi merupakan salah satu UPT Badan Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan di daerah yang berdasarkan Permen KP.Nomor : 48/PERMEN-KP/2020 melaksanakan tugas :

“Melaksanakan pencegahan masuk dan tersebarnya Penyakit Ikan Karantina (PIK) ke/di/keluar wilayah Negara Republik Indonesia, pengendalian mutu dan keamanan hasil perikanan serta penerapan sistem manajemen mutu dan keamanan hasil perikanan “

Dalam melaksanakan tugasnya, Stasiun KIPM Jambi menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan pencegahan masuk dan tersebarnya PIK dari luar negeri dan dari suatu area ke area lain di dalam negeri, atau keluarnya dari dalam wilayah Negara Republik Indonesia;
- b. Pelaksanaan pencegahan keluar dan tersebarnya HPI dari wilayah Negara Republik Indonesia yang dipersyaratkan negara tujuan;
- c. Pelaksanaan tindakan karantina terhadap media pembawa PIK;
- d. Pelaksanaan pengujian terhadap PIK, HPI tertentu, mutu dan keamanan hasil perikanan, dan keamanan hayati ikan;
- e. Pelaksanaan sertifikasi kesehatan ikan, sertifikasi mutu, dan keamanan hasil perikanan, dan sertifikasi keamanan hayati (*biosecurity*);
- f. Pelaksanaan pengelolaan dan pelayanan laboratorium dan instalasi;
- g. Pelaksanaan pembuatan koleksi media pembawa, PIK dan/atau HPI tertentu;
- h. Pelaksanaan pemantauan terhadap PIK, mutu, dan keamanan hasil perikanan, dan keamanan hayati ikan;
- i. Pelaksanaan pengawasan terhadap PIK, dan keamanan hayati ikan;
- j. Pelaksanaan surveilen terhadap PIK, dan keamanan hayati perikanan;
- k. Pelaksanaan Inspeksi, verifikasi, survailan, audit, dan pengambilan sampel ikan dan hasil perikanan di unit pengolahan ikan rangka sertifikasi penerapan program manajemen mutu terpadu ;
- l. Penerapan sistem manajemen mutu pelayanan operasional dan laboratorium;
- m. Penindakan pelanggaran perkarantinaan ikan, pengendalian mutu dan keamanan hasil perikanan dan keamanan hayati ikan;

- n. Pengumpulan, pengolahan data dan informasi perkarantinaan ikan, pengendalian mutu, dan keamanan hasil perikanan, keamanan hayati ikan; dan
- o. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor : 48/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Karantina Ikan, Pengendalian Mutu, dan Keamanan Hasil Perikanan, Stasiun KIPM Jambi dipimpin oleh seorang kepala yang merupakan unsur pelaksana Badan Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan di daerah dengan susunan organisasi terdiri atas:

- a. Kepala Urusan Umum;
- b. Pelaksana Koordinasi Tata Pelayanan;
- c. Pelaksana Koordinasi Pengawasan, Pengendalian, dan Informasi dan;
- d. Kelompok Jabatan Fungsional.

Kepala Urusan Umum mempunyai tugas melaksanakan urusan tata usaha dan rumah tangga. Dalam melaksanakan tugas, Kepala Urusan Umum menyelenggarakan fungsi:

- a. Pelaksanaan urusan keuangan dan pelaporan;
- b. Pelaksanaan urusan persuratan, kearsipan, dan kepegawaian; dan
- c. Pelaksanaan urusan perlengkapan dan rumah tangga.

Pelaksana Koordinasi Tata Pelayanan mempunyai tugas melakukan pencegahan masuk,tersebar,nya PIK, dan keluarnya HPI tertentu yang dipersyaratkan negara tujuan melalui tindakan karantina, pengujian PIK tertentu, keamanan hayati ikan, sertifikasi kesehatan ikan, sertifikasi mutu dan keamanan hasil perikanan, sertifikasi keamanan hayati (*biosecurity*), pengelolaan,

pelayanan laboratorium dan instalasi, serta pembuatan koleksi media pembawa PIK dan/atau HPI tertentu. Dalam melaksanakan tugas Pelaksana Koordinator Tata Pelayanan menyelenggarakan fungsi:

- a. Pelaksanaan pencegahan masuk, tersebarnya PIK, dan keluarnya HPI yang dipersyaratkan negara tujuan melalui tindakan karantina;
- b. Pelayanan pengujian PIK, mutu, dan keamanan hasil perikanan;
- c. Pelaksanaan sertifikasi kesehatan ikan, mutu, dan keamanan hasil perikanan;
- d. Pengelolaan dan pelayanan laboratorium dan instalasi; dan
- e. Penyiapan pembuatan koleksi media pembawa dan/atau PIK.

Pelaksana Koordinasi Pengawasan, Pengendalian, dan Informasi

mempunyai tugas melakukan pemantauan terhadap PIK, mutu dan keamanan hasil perikanan, dan keamanan hayati ikan, pengawasan dan surveilan terhadap PIK dan keamanan hayati ikan, inspeksi, verifikasi, surveilan, audit, dan pengambilan contoh ikan dan hasil perikanan di Unit Pengolahan Ikan (UPI) dalam rangka sertifikasi penerapan program manajemen mutu terpadu, penerapan sistem manajemen mutu pelayanan operasional dan laboratorium, penindakan pelanggaran, pengumpulan, pengolahan data dan informasi perkarantinaan ikan pengendalian mutu dan keamanan hasil perikanan, dan keamanan hayati ikan.

Dalam melaksanakan tugas Pelaksana Koordinator Pengawasan, Pengendalian, dan Informasi menyelenggarakan fungsi :

- a. Pelaksanaan pemantauan PIK, mutu, dan keamanan hasil perikanan;
- b. Pelaksanaan pengawasan dan pengendalian PIK, mutu, dan keamanan hasil perikanan;

- c. Pelaksanaan inspeksi dalam rangka sertifikasi penerapan program manajemen mutu terpadu;
- d. Pelaksanaan surveilan PIK, mutu, dan keamanan hasil perikanan; Penerapan sistem manajemen mutu pada pelayanan operasional dan laboratorium kesehatan ikan, mutu, dan keamanan hasil perikanan; dan
- e. Pengumpulan dan pengolahan data dan informasi perkarantinaan ikan, mutu, dan keamanan hasil perikanan

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas melaksanakan pengendalian PIK, pengawasan serta kegiatan lainnya yang sesuai dengan tugas masing-masing jabatan fungsional berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Struktur Organisasi Stasiun KIPM Jambi selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 1.

1.4. Sumber Daya Manusia SKIPM Jambi

Dalam periode tahun 2023, pegawai Stasiun KIPM Jambi serta wilayah kerjanya berjumlah 41 (empat puluh satu) orang yang terdiri dari 29 (dua puluh sembilan) orang ASN dan 12 (dua belas) orang pegawai kontrak. Adapun jabatan ASN yang ada di Stasiun KIPM Jambi terdiri dari Pejabat Struktural 2 orang, Pejabat Fungsional PHPI/Teknis 21 orang, Fungsional Pranata Komputer 1 orang, Analisis Pengelola Keuangan APBN 1 orang, Pranata Keuangan 1 orang, Administrasi 5 orang, Arsiparis 2 orang dan 12 orang pegawai kontrak.

Sedangkan berdasarkan kualifikasi pendidikan sebagai berikut: Pasca Sarjana/S2 sebanyak 5 orang, Sarjana/S1 sebanyak 9 orang, Diploma 4/D4 sebanyak 7 orang, Diploma 3/D3 sebanyak 9 orang, dan SUPM/SPP/SMU sebanyak 12 orang.

Adapun pembagian tempat tugas kepegawaian SDM Stasiun KIPM Jambi hingga tahun 2023 yakni Pegawai di kantor Stasiun KIPM Jambi sebanyak 35 orang, Wilayah Kerja Tungkal 3 orang dan Wilayah Kerja Muara Sabak 2 orang dan Wilayah Kerja Muara Bungo 2 orang.

1.5. Sistematika Penyajian

Pada dasarnya Laporan Kinerja ini menyampaikan tingkat pencapaian kinerja Stasiun KIPM Jambi pada Akhir tahun 2023. Tingkat keberhasilan capaian kinerja Akhir Tahun 2023 tersebut diketahui dengan cara membandingkan target kinerja Tahun 2023 dengan realisasi kinerja Akhir Tahun 2023.

Sistematika penyajian Laporan Kinerja Stasiun KIPM Jambi mengacu pada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor : 53 Tahun 2014 adalah sebagai berikut :

BAB I. **Pendahuluan**, menjelaskan umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (*strategic issued*) yang sedang dihadapi organisasi.

BAB II. **Perencanaan Kinerja**, menjelaskan ringkasan/ ikhtisar perjanjian kinerja tahun yang bersangkutan.

BAB III. **Akuntabilitas Kinerja**, menjelaskan capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis.

BAB IV. **Penutup**, menjelaskan kesimpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah dimasa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1. Rencana Strategis 2020– 2024

Perencanaan Strategis merupakan langkah awal untuk melakukan pengukuran kinerja instansi pemerintah yang disusun dengan cara mengintegrasikan seluruh sumber daya organisasi yang dimiliki dengan sumberdaya lain agar mampu mewujudkan tuntutan perkembangan lingkungan strategis, nasional dan global. Perencanaan strategik bersama pengukuran, penilaian dan evaluasi kinerja serta pelaporan kinerja merupakan tolok ukur penting dari sistem kinerja instansi pemerintah.

Stasiun KIPM Jambi telah menyusun perencanaan strategisnya dengan tujuan untuk memberikan pedoman dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Stasiun KIPM Jambi tahun 2020 - 2024 serta sebagai acuan dalam evaluasi kinerja dan penyusunan Laporan Kinerja tahun 2023 Triwulan II.

Selaras dengan pembangunan kelautan dan perikanan yang berkelanjutan maka UPT Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan memiliki fungsi menjaga kelestarian sumber daya alam hayati ikan dan lingkungan hidup dari resiko yang dapat timbul akibat masuk dan tersebarnya hama dan penyakit ikan berbahaya untuk kelangsungan usaha perikanan serta sebagai instrument teknis untuk meningkatkan daya saing produk perikanan melalui sertifikasi kesehatan ikan.

Kontribusi Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan dalam pembangunan kelautan dan perikanan diwujudkan dalam

bentuk sistem jaminan kesehatan ikan, mutu dan keamanan hasil perikanan dengan tujuan untuk melakukan perlindungan terhadap kelestarian sumberdaya alam hayati ikan, kelautan dan perikanan, dan meningkatkan produktivitas serta dalam meningkatkan daya saing. Adanya perubahan tatanan pola konsumsi global serta nasional yang dinamis semakin menuntut tersedianya hasil perikanan yang sehat, bermutu dan aman dikonsumsi merupakan tantangan yang harus dijawab oleh UPT BKIPM.

Berdasarkan perubahan global dan agar mampu menjawab tantangan dan mengemban fungsi tersebut, maka Stasiun KIPM Jambi yang diposisikan sebagai sub sistem dari sistem perdagangan dan sebagai sub sistem dari sistem pencegahan/perindungan (proteksi) kesehatan ikan dan sumber daya perairan dari ancaman penyakit ikan, maka harus memiliki visi yang mampu menggerakkan dan mengoptimalkan segenap potensi sumber daya organisasi yang dimiliki dalam rangka untuk program peningkatan produksi kelautan dan perikanan yang lestari dan juga menggerakkan peningkatan produktivitas dan daya saing produk perikanan.

Dalam peningkatan mutu produk dan produktivitas usaha perikanan serta daya saing maka perlu sentuhan teknologi dibidang usaha penangkapan, budidaya, dan pengolahan hasil perikanan sehingga terjadi efisiensi. Hal tersebut merupakan basis industrialisasi dibidang Kelautan dan Perikanan yang merupakan Kebijakan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia.

Sehubungan dengan perubahan dan perkembangan global dan selaras dengan visi dan misi Kementerian Kelautan dan Perikanan serta sesuai dengan fungsi dan peran BKIPM dalam pembangunan Kelautan dan Perikanan, maka visi dan misi BKIPM sebagai berikut :

Visi

“Hasil Perikanan yang Sehat, Bermutu, Aman dan Terpercaya”

dengan penjelasan:

Hasil perikanan, mengandung arti semua barang yang dihasilkan dari kegiatan yang berhubungan dengan pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya ikan. Selanjutnya dimaksud ikan, yaitu segala jenis organisme yang seluruh atau sebagian dari siklus hidupnya berada di dalam lingkungan perairan;

Hasil perikanan yang sehat, bermutu dan aman, mengandung arti hasil perikanan yang bebas hama penyakit ikan karantina (sehat), memiliki kualitas teknis sesuai dengan persyaratan standar yang ditetapkan (bermutu) dan tidak dalam ambang batas yang dapat membahayakan manusia (aman konsumsi);

Terpercaya mengandung arti bahwa sertifikasi yang diterbitkan karantina ikan, pengendalian mutu dan keamanan hasil perikanan (*HC* dan *HACCP*) merupakan jaminan dan telah memenuhi syarat untuk diterima di pasar nasional dan international.

Misi

1. Mewujudkan produk perikanan yang berdaya saing melalui penjaminan persyaratan mutu produk hasil perikanan.
2. Mewujudkan pengelolaan sumberdaya kelautan dan perikanan yang berkelanjutan melalui pengendalian Hama Penyakit Ikan Karantina (HPIK) dan jenis agen yang dilindungi, dilarang dan dibatasi.
3. Mewujudkan masyarakat kelautan dan perikanan yang sejahtera, maju, mandiri melalui pola konsumsi ikan yang bermutu serta budidaya ikan yang bebas dari hama dan penyakit.

Tujuan Strategis

Untuk mewujudkan visi dan melaksanakan misi, serta berdasarkan identifikasi potensi dan permasalahan yang dihadapi maka tujuan dalam mendukung pembangunan karantina ikan, pengendalian mutu dan keamanan hasil perikanan adalah:

“Melindungi kelestarian sumber daya hayati perikanan dan kelautan dari Penyakit Ikan Karantina (PIK) dan Jenis agen yang dilindungi, dilarang, dibatasi serta menjamin mutu hasil perikanan nasional”

2.2 Sasaran dan Rencana Kerja Anggaran

Sasaran strategis dalam rangka mewujudkan pencapaian tujuan mendukung pembangunan Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan, yaitu:

Tabel 1. Sasaran Strategis Stasiun KIPM Jambi

SS	SASARAN STRATEGIS
SS1	Terselenggaranya pengendalian dan pengawasan sistem perkarantinaan secara profesional dan partisipatif
SS2	Terselenggaranya pengendalian dan pengawasan mutu dan keamanan hasil perikanan secara profesional dan partisipatif
SS3	Terselenggaranya pengendalian dan pengawasan sistem perkantarantinaan, mutu dan keamanan hasil perikanan secara profesional dan partisipatif
SS4	Tatakelola pemerintahan yang baik lingkup BKIPM

Berdasarkan prinsip-prinsip tersebut maka kebijakan yang ditetapkan yaitu :

1. Peningkatan kapasitas kelembagaan dan SDM serta manajemen perkarantina ikan
2. Peningkatan dan penerapan sistem jaminan kesehatan Ikan dan sistem jaminan mutu serta keamanan hasil perikanan
3. Peningkatan penerapan SNI dalam operasional laboratorium uji
4. Pengembangan sistem instalasi karantina yang dilakukan sesuai dengan kaidah dan standar mutu internasional
5. Pengembangan sistem pengendalian penyakit ikan secara *in-line inspection*
6. Pengembangan standar kompetensi SDM
7. Pengembangan akuntabilitas kinerja
8. Peningkatan kualitas pelayanan publik.

Kebijakan di atas merupakan landasan dalam penyusunan rencana kerja atau program. Program Stasiun KIPM Jambi tidak terlepas dari program BKIPM yaitu program pengembangan Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan yang dijabarkan dalam kegiatan yaitu Peningkatan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis BKIPM lainnya.

Kegiatan yang telah disusun tersebut merupakan aktualisasi operasional dari suatu rencana strategis yang berturut-turut diarahkan untuk mencapai sasaran, tujuan, misi dan visi suatu organisasi dan berlaku untuk periode satu tahun.

Stasiun KIPM Jambi pada tahun 2023 mengelompokkan kegiatan menjadi 3 (tiga) Program dan 4 (empat) kegiatan diantaranya :

1. Nilai Tambah dan Daya Saing Industri Karantina Ikan dengan kegiatan Pengendalian Mutu

2. Pengelolaan Perikanan dan Kelautan dengan kegiatan Karantina Ikan dan Standardisasi Sistem dan Kepatuhan
3. Dukungan Manajemen dengan kegiatan Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan

2.3. Penetapan Kinerja dan Pengukuran Kinerja

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, pada bulan Januari 2023 Kepala Stasiun KIPM Jambi sebagai pihak pertama dan Kepala Badan Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan sebagai pihak kedua telah menandatangani Perjanjian Kinerja tahun 2023 (Lampiran 2). Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja tahunan dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja menjadi tanggung jawab pihak pertama. Sementara itu untuk pihak kedua akan memberikan supervisi dan melakukan evaluasi kinerja terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Salah satu dari 9 (sembilan) program nasional Reformasi Birokrasi adalah Penguatan Kinerja. Penerapan penguatan kinerja pada Kementerian Kelautan dan Perikanan dengan kegiatan Penguatan Kinerja Instansi Pemerintah berupa peningkatan kualitas Laporan Kinerja dan kegiatan Pengembangan Sistem Manajemen Kinerja Organisasi dan Penyusunan IKU pada kementerian yang

mampu membangun sistem mendorong tercapainya kinerja organisasi yang terukur.

Target kinerja Stasiun KIPM Jambi Akhir Tahun 2023 yang berisi sasaran strategis, indikator kinerja dan targetnya telah dirinci kedalam masing-masing perspektif sebagai tabel di bawah ini.

Tabel 2. Target Kinerja Tahun 2023

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA		TARGET TA.2023	REALISASI TA.2023	PERSENTASE CAPAIAN TA.2023
1	Terselenggaranya pengendalian dan pengawasan sistem perkarantina secara profesional dan partisipatif	1	Efektivitas Sertifikasi ekspor ikan dan hasil perikanan yang memenuhi persyaratan mutu Lingkup Stasiun KIPM Jambi (%)	98	98	100
		2	Persentase penyakit ikan Karantina yang teridentifikasi lingkup Stasiun KIPM Jambi (lokasi)	100	100	100
		3	Lokasi sebaran penyakit ikan Karantina yang teridentifikasi lingkup Stasiun KIPM Jambi (lokasi)	8	8	100
		4	Dokumen mitigasi risiko lalu lintas pada media pembawa (Laporan investigasi HPIK/HPI tertentu pada kegiatan lalu lintas) lingkup Stasiun KIPM Jambi (Dokumen)	1	1	100
		5	Persentase pengawasan pemasukan dan pengeluaran jenis ikan yang dilarang, dilindungi dan dibatasi sesuai persyaratan Karantina lingkup Stasiun KIPM Jambi (%)	90	90	100
		6	Lokasi sebaran jenis ikan dilarang, dilindungi dan/atau bersifat invasive yang diidentifikasi lingkup Stasiun KIPM Jambi (lokasi)	2	2	100
		7	Persentasi penanganan kasus pelanggaran perkarantina ikan, mutu dan keamanan hasil perikanan yang diselesaikan lingkup Stasiun KIPM Jambi (%)	92	92	100

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA		TARGET TA.2023	REALISASI TA.2023	PERSENTASE CAPAIAN TA.2023
		8	Verifikasi Unit Usaha Perikanan yang memenuhi standard dan menerapkan Biosecurity lingkup Stasiun KIPM Jambi (Unit)	10	11	110
2	Terselenggaranya pengendalian dan pengawasan mutu dan keamanan hasil perikanan secara profesional dan partisipatif	9	Jumlah sertifikat CPIB supplier yang diterbitkan (sertifikat)	5	5	100
		10	Pengawasan mutu hasil perikanan domestic (Lokasi)	2	2	100
		11	Sertifikasi Hazard Analysis Critical Control Point (HACCP) ruang lingkup produk pada UPI Lingkup Stasiun KIPM Jambi (Produk)	2	2	100
		12	UPI yang konsisten menerapkan Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan (UPI)	2	2	100
3	Terselenggaranya pengendalian dan pengawasan sistem perkantarinnaan, mutu dan keamanan hasil perikanan secara profesional dan partisipatif	13	Nilai survei kepuasan masyarakat layanan publik di Stasiun KIPM Jambi (Nilai)	84	94.31	112,27
		14	Efektivitas pengawasan produk KP di wilayah perbatasan lingkup Stasiun KIPM Jambi (%)	76	80.50	105,92
		15	Lokasi usaha perikanan yang menerapkan Quality Assurance sesuai standar system dan regulasi Lingkup Stasiun KIPM Jambi (Lokasi)	1	1	100
4	Tatakelola pemerintahan yang baik lingkup BKIPM	16	Indeks Profesionalitas ASN Lingkup Stasiun KIPM Jambi (Indeks)	84	90,48	107,71
		17	Nilai Rekonsiliasi Kinerja Stasiun KIPM Jambi	85	95,53	112,39
		18	Batas tertinggi nilai temuan LHP BPK atas LK Lingkup Stasiun KIPM Jambi	100	100	100
		19	Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Lingkup Stasiun KIPM Jambi (%)	75	75	100
		20	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Lingkup Stasiun KIPM Jambi (Nilai)	93,75	97,28	103,76
		21	Nilai Kinerja Anggaran Lingkup Stasiun KIPM Jambi (Nilai)	82	86,51	105,50

		22	Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa BKIPM Lingkup Stasiun KIPM Jambi (%)	77,50	78,26	100,98
		23	Tingkat Kepatuhan Pengelola BMN Lingkup Stasiun KIPM Jambi (%)	77,50	98,77	127,45

2.4. Anggaran

Alokasi anggaran Stasiun KIPM Jambi pada tahun anggaran 2023 Rp. 6.998.181.000. Alokasi anggaran berdasarkan kegiatan disajikan dalam Tabel 3 di bawah ini.

Tabel 3. Alokasi Pagu Stasiun KIPM Jambi TA.2023

Program/Kegiatan	Pagu Awal (Rp)
Program	
Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	155.000.000
Kegiatan	
Pengendalian Mutu	155.000.000
Program	
Pengelolaan Perikanan dan Kelautan	747.504.000
Kegiatan	
Karantina Ikan	495.554.000
Standardisasi Sistem dan Kepatuhan	251.950.000
Program	
Dukungan Manajemen	6.150.692.000
Kegiatan	
Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan	7.053.196.000

BAB III

AKUNTABILITAS

3.1. Capaian Kinerja Organisasi

Pengukuran capaian kinerja dilakukan dengan menggunakan dua cara yaitu dengan cara evaluasi kinerja dan membandingkan capaian sasaran. Evaluasi capaian kinerja dilakukan dengan menggunakan Pengukuran Kinerja Kegiatan (PKK) dan Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2023 dengan menghitung perbandingan antara rencana dan realisasi dari masing-masing indikator kinerja utama pada setiap sasaran strategis sesuai dengan periode laporan masing-masing IKU yang tertuang dalam Manual IKU 2023.

Capaian IKU Akhir Tahun 2023 dari total 23 IKU yang ditetapkan, terealisasi 10 IKU dan yang belum terealisasi sebanyak 13 IKU. Adapun IKU yang belum terealisasi karena periode pelaporan yang ditetapkan yaitu semesteran dan tahunan.

3.2. Evaluasi dan Analisis Kinerja

SS1 Terselenggaranya Pengendalian dan Pengawasan Sistem Perkarantinaan secara Profesional dan Partisipatif

Indikator kinerja terwujudnya Terselenggaranya Pengendalian dan Pengawasan Sistem Perkarantinaan secara Profesional dan Partisipatif dapat dilihat pada tabel 4 dibawah ini.

Tabel 4. SS1. Terselenggaranya Pengendalian dan Pengawasan Sistem Perkarantinaan secara profesional dan partisipatif.

Sasaran Strategis		IKU	TARGET TA.2023	REALISASI TA.2023	PERSENTASE CAPAIAN TA.2023	
SS1	Terselenggaranya pengendalian dan pengawasan sistem perkarantinaan secara profesional dan partisipatif	1	Efektivitas Sertifikasi ekspor ikan dan hasil perikanan yang memenuhi persyaratan mutu Lingkup Stasiun KIPM Jambi (%)	98	98	100
		2	Persentase penyakit ikan Karantina yang teridentifikasi lingkup Stasiun KIPM Jambi (lokasi)	100	100	100
		3	Lokasi sebaran penyakit ikan Karantina yang teridentifikasi lingkup Stasiun KIPM Jambi (lokasi)	8	8	100
		4	Dokumen mitigasi risiko lalu lintas pada media pembawa (Laporan investigasi HPIK/HPI tertentu pada kegiatan lalu lintas) lingkup Stasiun KIPM Jambi (Dokumen)	1	1	100
		5	Persentase pengawasan pemasukan dan pengeluaran jenis ikan yang dilarang, dilindungi dan dibatasi sesuai persyaratan Karantina lingkup	90	90	100

			Stasiun KIPM Jambi (%)			
		6	Lokasi sebaran jenis ikan dilarang, dilindungi dan/atau bersifat invasive yang diidentifikasi lingkup Stasiun KIPM Jambi (lokasi)	2	2	100
		7	Persentase penanganan kasus pelanggaran perkarantinaan ikan, mutu dan keamanan hasil perikanan yang diselesaikan lingkup Stasiun KIPM Jambi (%)	92	92	100
		8	Verifikasi Unit Usaha Perikanan yang memenuhi standard dan menerapkan Biosecurity lingkup Stasiun KIPM Jambi (Unit)	10	11	110

3.2.1. IKU Persentase Efektivitas Sertifikasi Ekspor Ikan dan Hasil Perikanan Memenuhi Persyaratan Mutu

Efektivitas sertifikasi ekspor ikan dan hasil perikanan yang memenuhi persyaratan mutu yang dihitung melalui pengiriman ikan dan hasil perikanan yang diekspor dan memenuhi persyaratan kesehatan dan mutu keamanan hasil perikanan serta tidak dilakukan penolakan oleh negara tujuan ekspor pada Akhir Tahun 2023 terealisasi 100% sesuai dengan target yang sudah ditetapkan.

3.3.2 IKU Persentase Penyakit Ikan Karantina yang Dicegah Penyebarannya Antar Zona (%)

IKU Persentase Penyakit Ikan Karantina yang dicegah Penyebarannya Antar Zona (%) ditargetkan 100% dan terealisasi 100%.

3.3.3 IKU Lokasi Sebaran Penyakit Ikan Karantina yang Teridentifikasi Lingkup Stasiun KIPM Jambi

Kegiatan identifikasi lokasi sebaran penyakit ikan karantina lingkup Stasiun KIPM Jambi ditargetkan tahun 2023 sebanyak 8 lokasi dan terealisasi 100%.

Lokasi atau jumlah kabupaten / kota yang telah dilakukan pemantauan dari sebaran penyakit ikan karantina yang diidentifikasi sebanyak 8 lokasi :

1. Kabupaten Batanghari
2. Kabupaten Muaro Jambi
3. Kabupaten Tanjung Jabung Barat
4. Kabupaten Bungo
5. Kabupaten Sarolangun
6. Kabupaten Merangin
7. Kabupaten Tebo
8. Kabupaten Kerinci

3.3.4. IKU Dokumen Mitigasi Risiko Lalu Lintas pada Media Pembawa (Laporan investigasi HPIK/HPI tertentu pada kegiatan lalu lintas / Dokumen)

IKU terkait mitigasi risiko ini telah dibuat dalam dokumen Mitigasi Risiko pada Akhir 2023, kegiatan ini dilaksanakan di area Budidaya, Desa Lubuk Ruso,

Kecamatan Pemayang Kabupaten Batanghari. Terdokumentkannya dalam bentuk laporan, sehingga IKU mitigasi risiko pada Akhir tahun 2023 terealisasi 100% sesuai dengan target yaitu 1 dokumen.

3.3.5 IKU Persentase Pengawasan Pemasukan dan Pengeluaran Jenis Ikan yang Dilarang, Dilindungi dan Dibatasi Sesuai Persyaratan Karantina (%)

Persentase pengawasan pemasukan dan pengeluaran jenis ikan yang dilarang, dilindungi dan dibatasi sesuai persyaratan pada Akhir Tahun 2023 terealisasi 100% dari target 90%. Hasil diperoleh dari pengawasan jenis ikan yang dilarang, dilindungi dan dibatasi telah terlaksana dengan baik dan benar sesuai dengan prosedur yang ada, yakni pada kegiatan Domestik Keluar yaitu : Rudy Wong dengan komoditi Kulit Ikan Pari yang Telah disertai persyaratan lainnya :NO.06808/REK/PRL/BPSPL.1/X/2023. namun tetap perlu dilakukan dan akan dilakukan evaluasi untuk Tahun berikutnya..

3.3.6. IKU Lokasi Sebaran Jenis Ikan Dilarang dan/atau bersifat Invasif yang Diidentifikasi (lokasi)

Lokasi sebaran jenis ikan dilarang dan/atau bersifat invasif lingkup Stasiun KIPM Jambi ditargetkan 2 lokasi target dan terealisasi 100%. Lokasi atau jumlah kabupaten / kota yang telah dilakukan pemantauan dari sebaran jenis ikan dilarang dan/atau bersifat invasif sebanyak 2 lokasi : 1. Kabupaten Tebo Hasil pemetaan jenis ikan bersifat invasive di Perairan danau Sigombak Kabupaten Tebo yaitu Ikan Nila (*Oreochromis niloticus*) 2. Kabupaten Kerinci Hasil pemetaan

jenis ikan bersifat invasive di Perairan danau Sigombak Kabupaten Tebo yaitu Ikan Nila (*Oreochromis niloticus*) dan Lobster Air Tawar (*Cherax quadricarinatus*)

3.3.7. IKU Persentase Penanganan Kasus Pelanggaran Perkarantinaan Ikan, Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan yang Diselesaikan Lingkup Stasiun KIPM Jambi (%)

Persentase penanganan kasus pelanggaran perkarantinaan ikan, mutu dan keamanan hasil perikanan yang diselesaikan lingkup Stasiun KIPM Jambi terealisasi 100% dari target 92% pada Akhir Tahun 2023, dengan telah dilakukannya penanganan kasus pelanggaran perkarantinaan ikan, mutu dan keamanan hasil perikanan lingkup Stasiun KIPM Jambi sebanyak 1 kasus yang terselesaikan, yakni Pengeluaran Kepiting dibawah Ukuran.

3.3.8. IKU Verifikasi Unit Usaha Perikanan yang memenuhi Standar dan Menerapkan Biosecurity lingkup Stasiun KIPM Jambi (Unit)

Pada Akhir Tahun 2023, Verifikasi Unit Usaha Perikanan yang memenuhi standar dan menerapkan biosecurity telah dilakukan terhadap 11 unit UUPI yaitu Kurnia Putra Pratama, Sindo Niaga Sentosa, BPBAT Jambi, Usaha Laut Berkah, Sumber Laut, Samudera Laut Utama, Ashia, Ahay Mandiri, Indomina Aquarium, Windy Widya Putri dan Usaha Laut Berkah , ini artinya terealisasi 110% dari target pada Akhir Tahun 2023 yang telah ditetapkan, yakni 10 lokasi UUPI.

Tabel 5. SS2. Terselenggaranya Pengendalian dan Pengawasan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan secara profesional dan partisipatif

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2023	REALISASI TA.2023	PERSENTASE CAPAIAN TA.2023
-------------------	-------------------	----------------	----------------------	----------------------------------

SS2	Terselenggaranya pengendalian dan pengawasan mutu dan keamanan hasil perikanan secara profesional dan partisipatif	9	Jumlah sertifikat CPIB supplier yang diterbitkan (sertifikat)	5	5	100
		10	Pengawasan mutu hasil perikanan domestic (Lokasi)	2	2	100
		11	Sertifikasi Hazard Analysis Critical Control Point (HACCP) ruang lingkup produk pada UPI Lingkup Stasiun KIPM Jambi (Produk)	2	2	100
		12	UPI yang konsisten menerapkan Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan (UPI)	2	2	100

IKU 3.3.9 Jumlah Sertifikat CPIB Supplier yang Diterbitkan (sertifikat)

Jumlah sertifikat CPIB supplier Lingkup Stasiun KIPM Jambi pada Akhir terealisasi 100% dari target 5 Sertifikat yaitu Tjung Eng, Ricardo, Nurdin, Angry Bedy dan Anugerah Jaya.

IKU 3.3.10. Pengawasan Mutu Hasil Perikanan Domestik (lokasi)

Pengawasan mutu hasil perikanan domestik (lokasi) SKIPM Jambi pada Akhir Jambi terealisasi 100% dari target 2 lokasi yaitu Kota Jambi dan Kabupaten Tanjung Jabung Barat.

IKU 3.3.11. Sertifikasi Hazard Analysis Critical Control Point (HACCP) ruang Lingkup Produk pada UPI Lingkup Stasiun KIPM Jambi (Produk)

Sertifikasi Hazard Analysis Critical Control Point (HACCP) ruang lingkup produk pada UPI Lingkup Stasiun KIPM Jambi (Produk) pada Akhir terealisasi 100% dari target 2 yaitu UPI Peroragan Hafish food dan Koperasi LEPP

IKU 3.3.12. UPI yang Konsisten Menerapkan Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan (UPI)

UPI yang konsisten menerapkan Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan (UPI) SKIPM Jambi pada Akhir terealisasi 100% dari target 2 yaitu UPI Peroragan Hafish food dan Koperasi LEPP.

**Terselenggaranya Pengendalian dan Pengawasan Sistem
SS3 Perkarantinaan, Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Secara
Profesional dan Partisipatif**

Indikator kinerja terwujudnya Terselenggaranya Pengendalian dan Pengawasan Sistem Perkarantinaan, Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan secara Profesional dan Partisipatif dapat dilihat pada Tabel 6 dibawah ini.

Tabel 6. SS3. Terselenggaranya Pengendalian dan Pengawasan Sistem Perkarantinaan, Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan secara Profesional dan Partisipatif

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA		TARGET 2023	REALISASI TA.2023	PERSENTASE CAPAIAN TA.2023
Terselenggaranya pengendalian dan pengawasan sistem perkarantinaan, mutu dan keamanan hasil perikanan secara profesional dan partisipatif	13	Nilai survei kepuasan masyarakat layanan publik di Stasiun KIPM Jambi (Nilai)	84	94.31	112,27	
	14	Efektivitas pengawasan produk KP di wilayah perbatasan lingkup Stasiun KIPM Jambi (%)	76	80.50	105,92	
	15	Lokasi usaha perikanan yang menerapkan Quality Assurance sesuai standar system dan regulasi Lingkup Stasiun KIPM Jambi (Lokasi)	1	1	100	

IKU 3.3.13. Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Layanan Publik di Stasiun KIPM Jambi (Nilai)

Nilai survei kepuasan masyarakat layanan publik di Stasiun KIPM Jambi (Nilai) yang menggunakan elektronik SKM (e-survey SKM) melalui website <http://ok.bkipm.kkp.go.id/skm/> pada Akhir dilakukan pada bulan Desember Tahun 2023 terealisasi 112,27% dengan perolehan nilai 94,31 (Sangat Baik) dari target perolehan nilai 84.

IKU 3.3.14. Efektivitas Pengawasan Produk KP di Wilayah Perbatasan Lingkup Stasiun KIPM Jambi (%)

Efektivitas pengawasan produk KP di wilayah perbatasan lingkup Stasiun KIPM Jambi (%) berdasarkan hasil evaluasi dari Pusat Standardisasi Sistem dan Kepatuhan SKIPM Jambi (Wilker Nipah Panjang) pada Akhir terealisasi 105,92% dari target 76%.

IKU 3.3.15. Lokasi usaha perikanan yang menerapkan Quality Assurance sesuai standar system da regulasi Lingkup Stasiun KIPM Jambi (Lokasi).

Lokasi usaha perikanan yang menerapkan Quality Assurance sesuai standar system da regulasi Lingkup Stasiun KIPM Jambi (Lokasi), pada Akhir terealisasi 100% dengan target 1 lokasi yaitu Kabupaten Muaro Jambi .

SS4 Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup BKIPM

Indikator kinerja terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup BKIPM dapat dilihat pada Tabel 7 dibawah ini.

Tabel 7. SS4. Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup BKIPM

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA		TARGET TA. 2023	REALISASI TA.2023	PERSENTASE CAPAIAN TA.2023
4	Tatakelola pemerintahan yang baik lingkup BKIPM	16	Indeks Profesionalitas ASN Lingkup Stasiun KIPM Jambi (Indeks)	84	90,48	107,71
		17	Nilai Rekonsiliasi Kinerja Stasiun KIPM Jambi	85	95,53	112,39
		18	Batas tertinggi nilai temuan LHP BPK atas LK Lingkup Stasiun KIPM Jambi	100	100	100
		19	Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Lingkup Stasiun KIPM Jambi (%)	75	75	100
		20	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Lingkup Stasiun KIPM Jambi (Nilai)	93,75	97,28	103,76
		21	Nilai Kinerja Anggaran Lingkup Stasiun KIPM Jambi (Nilai)	82	86,51	105,50
		22	Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa BKIPM Lingkup Stasiun KIPM Jambi (%)	77,50	78,26	100,98
		23	Tingkat Kepatuhan Pengelola BMN Lingkup Stasiun KIPM Jambi (%)	77,50	98,77	127,45

3.3.16. IK Profesionalitas ASN Lingkup Stasiun KIPM Jambi

Profesionalitas ASN Lingkup Stasiun KIPM Jambi pada Akhir ditetapkan target sebesar 84%, dan terealisasi sebesar 107,71% dalam arti mencapai bahkan melebihi dari target yang telah ditetapkan sebelumnya. Adapun Indeks

Profesionalitas ASN ini didapat dari data warehouse lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan yang terdiri dari nilai input pegawai personal berdasarkan tingkat pendidikan, kepatuhan disiplin, progres keikutsertaan dalam pelatihan dll.

3.3.17. IK Nilai Rekonsiliasi Kinerja Stasiun KIPM Jambi

Nilai rekonsiliasi kinerja Stasiun KIPM Jambi di Tahun 2023 ditetapkan target sebesar 85% dengan nilai capaian realisasi pada Akhir ini dengan nilai 112,39%. Dengan adanya nilai capaian tersebut Stasiun KIPM Jambi memberikan kontribusi kinerja yang maksimal pada tahun 2023 ini.

3.3.18. IK Batas tertinggi nilai temuan LHP BPK atas LK lingkup Stasiun KIPM Jambi

IKU Batas tertinggi nilai temuan LHP BPK atas LK lingkup Stasiun KIPM Jambi dengan target Tahunan, sehingga capaian di Akhir dengan target 100% dan telah terealisasi 100% dalam artian semua LHP telah diselesaikan sesuai dengan target dan batas waktu yang telah diberikan.

3.3.19. IK Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Lingkup Stasiun KIPM Jambi

IKU rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Lingkup Stasiun KIPM Jambi ditargetkan 75% pada Akhir Tahun 2023. Pencapaian ini dilihat dari indikator laporan hasil audit kinerja Stasiun KIPM Jambi untuk tahun 2023 sudah tuntas dilakukan. Sehingga pada Akhir tercapai realisasi sebesar 100% sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

Pengawasan terkait Tatakelola Pemerintahan yang baik lingkup BKIPM yang dilakukan oleh Inspektorat Jenderal tersistem dengan Aplikasi SIDAK KKP, sebagai kontrol tindak lanjut hasil temuan / pengawasan.

3.3.20. IK Nilai IKPA Lingkup Stasiun KIPM Jambi

Nilai IKPA Lingkup Stasiun KIPM Jambi dengan target semesteran atau Akhir yaitu dengan nilai target semesteran 93,75%, sedangkan nilai IKPA lingkup Stasiun KIPM Jambi terealisasi pada akhir tahun 2023 sebesar 103,76%. Penyerapan anggaran yang mencapai target, maka nilainya semakin baik. Semakin tinggi persentase ketepatan waktu, maka semakin baik kinerja satuan kerja.

3.3.21. IK Nilai Kinerja Anggaran Lingkup Stasiun KIPM Jambi

Nilai Kinerja Anggaran Lingkup Stasiun KIPM Jambi juga memiliki target tahunan sebesar 82% dan terealisasi pada Akhir sebesar 105,50%.

3.3.22. IK Tingkat kepatuhan pengadaan barang/jasa BKIPM lingkup Stasiun KIPM Jambi

Tingkat kepatuhan pengadaan barang/jasa lingkup unit Eselon I yang telah dilaksanakan dengan ketentuan yang berlaku lingkup Stasiun KIPM Jambi memiliki target tahunan sebesar 77,50, dan pada Akhir penilaian realisasi 100,98 % tingkat kepatuhan pengadaan barang/jasa lingkup Stasiun KIPM Jambi dengan nilai 78,2.

3.3.23. IK Tingkat kepatuhan pengelola BMN lingkup Stasiun KIPM Jambi

Tingkat kepatuhan dalam pengelolaan BMN lingkup BKIPM sesuai dengan ketentuan yang berlaku Stasiun KIPM Jambi tahun 2023 juga memiliki target tahunan dengan nilai 77,50 dan terealisasi pada Akhir dengan nilai 127,45%.

3.4. Perbandingan Capaian Realisasi Kinerja Selama 5 Tahun (2018-2023).

Untuk melihat capaian realisasi kinerja yang sudah dicapai oleh Stasiun KIPM Jambi selama kurun waktu 5 tahun terakhir dapat dilihat pada Tabel 8 dibawah ini.

Tabel 8. Perbandingan Capaian Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Tahun Sebelumnya dan Target Jangka Menengah (Renstra 2020-2024)

No	Indikator Kinerja	Realisasi					2023			Renstra (2020-2024)	
		2018	2019	2020	2021	2022	T	R	%	T	%
1	Efektivitas Sertifikasi ekspor ikan dan hasil perikanan yang memenuhi persyaratan mutu Lingkup Stasiun KIPM Jambi (%)	-	-	-	98	98	98	98	100	-	-
2	Persentase penyakit ikan Karantina yang teridentifikasi lingkup Stasiun KIPM Jambi (lokasi)	100	100	100	100	90	100	100	100	90	100
3	Verifikasi Unit Usaha Perikanan yang memenuhi standard dan menerapkan Biosecurity lingkup Stasiun KIPM Jambi (Unit)	7	8	9	9	10	10	11	110	7	143
4	Pengawasan mutu hasil perikanan domestic (Lokasi)	-	1	1	3	2	2	2	100	1	200
5	Sertifikasi Hazard Analysis Critical Control Point (HACCP) ruang lingkup produk pada UPI Lingkup Stasiun KIPM Jambi (Produk)	2	1	2	1	2	2	2	100	1	200
6	UPI yang konsisten menerapkan Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan (UPI)	2	1	2	1	2	2	2	100	1	200
7	Persentase penanganan kasus pelanggaran perkarantina ikan, mutu dan keamanan hasil perikanan yang diselesaikan lingkup Stasiun KIPM Jambi (%)	100	100	100	100	92	92	92	100	95	97
8	Efektivitas pengawasan produk KP di wilayah perbatasan lingkup Stasiun KIPM Jambi (%)	-	-	75	87.66	78.04	76	80.50	105,92	70	111
9	Indeks Profesionalitas ASN Lingkup SKIPM Jambi	81	72	72	82.41	83.33	84	90,48	107,71	72	116
10	Nilai Penilaian Mandiri SAKIP lingkup SKIPM Jambi (Nilai)	A(86)	A (86,35)	81.91	87.40	-	-	-	-	81	-
11	Nilai Rekonsialisasi Kinerja (Nilai)	A(81)	A (95,36)	A(85)	89	87.78	85	95,53	112,39	-	-
12	Unit yang menerapkan inovasi pelayanan publik lingkup SKIPM Jambi	-	-	1	1	-	-	-	-	1	100
13	Nilai IKPA	-	-	94.31	98.19	97.30	93,75	97,28	103,76	88	110
14	Nilai kinerja anggaran	Baik (86.47)	Baik (97,81)	97.03	87.35	85.19	82	86,51	105,50	-	-
15	Rekomendasi hasil pengawasan yang	-	-	-	100	100	75	75	100	82	122

	dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Lingkup Stasiun KIPM Jambi (%)										
16	Lokasi sebaran jenis ikan dilarang, dan/atau bersifat invasif	-	-	-	-	3	2	2	100	-	-
17	Persentase penyakit ikan Karantina yang teridentifikasi lingkup Stasiun KIPM Jambi (%)	-	-	-	-	100	100	100	100	-	-
18.	Lokasi sebaran penyakit ikan karantina yang teridentifikasi lingkup UPT KIPM (lokasi)					9	8	8	100		
19.	Nilai survei kepuasan masyarakat layanan publik di SKIPM Jambi (Nilai)	-	-	-	-	88.54	84	94.31	112,27	-	-
20.	Jumlah Sertifikat CPIB supplier yang diterbitkan					5	5	5	100		
No	Indikator Kinerja	Realisasi					2023			Renstra (2020-2024)	
		2018	2019	2020	2021	2022	T	R	%	T	%
21	Tingkat kepatuhan pelaku usaha yang melalulintaskan ikan dan hasil perikanan terhadap regulasi/peraturan (%)	-	-	-	-	90			100	-	-
22	Batas tertinggi nilai temuan LHP BPK atas LK Lingkup Stasiun KIPM Jambi	-	-	-	-	0	100	100	100	-	-
23	Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa BKIPM Lingkup Stasiun KIPM Jambi (%)	-	-	-	-	76.5	77,50	78,26	100,98	-	-
24	Tingkat Kepatuhan Pengelola BMN Lingkup Stasiun KIPM Jambi (%)	-	-	-	-	97.5	77,50	98,77	127,45	-	-
25	Dokumen mitigasi risiko lalu lintas pada media pembawa (Laporan investigasi HPIK/HPI tertentu pada kegiatan lalu lintas) lingkup Stasiun KIPM Jambi (Dokumen)	-	-	-	-	-	1	1	100	-	-
26	Persentase pengawasan pemasukan dan pengeluaran jenis ikan yang dilarang, dilindungi dan dibatasi sesuai persyaratan Karantina lingkup Stasiun KIPM Jambi (%)	-	-	-	-	-	90	90	100	-	-

Dari data diatas terlihat rasio ekspor ikan dan hasil perikanan yang memenuhi syarat ekspor pada tahun 2023 ditargetkan 98% dan terealisasi 100%. Hasil ini diperoleh dari tidak adanya penolakan sertifikasi dari negara tujuan ekspor.

Sertifikasi Instalasi Karantina Ikan pada Unit Usaha Perikanan (UUP) yang memenuhi standar dan menerapkan Biosecurity pada lingkup SKIPM Jambi terealisasi 11 UUPI dari target 10 UUPI. Dibandingkan dengan 5 tahun

sebelumnya mengalami peningkatan jumlah UUP yang yang memenuhi standar dan menerapkan Biosecurity sebesar 110%. Jika dibandingkan dengan target jangka menengah yang tertuang dalam Renstra (2020-2024), capaian ini melebihi target dari 7 UUP tercapai 11 UUP.

Lokasi wilayah RI yang dijamin mutu hasil perikanan lingkup SKIPM Jambi terealisasi 2 lokasi dari target 2 lokasi. Bila dibandingkan dengan 5 tahun sebelumnya mengalami peningkatan jumlah lokasi yang dijamin mutu hasil perikanan sebesar 100%. Jika dibandingkan dengan target jangka menengah yang tertuang dalam Renstra (2020-2024), capaian ini sesuai target.

Ruang Lingkup Produk yang dijamin melalui sertifikasi PMMT/HACCP lingkup SKIPM Jambi terealisasi 2 ruang lingkup produk (ikan segar) dari target 2. Dibandingkan dengan 5 tahun sebelumnya terjadi peningkatan target dan realisasi yaitu 100%. Jika dibandingkan dengan target jangka menengah yang tertuang dalam Renstra (2020-2024), capaian ini melebihi dari target yaitu 2 ruang lingkup.

Jumlah UPI yang memenuhi persyaratan ekspor terealisasi 2 UPI dari target 2. Dibandingkan dengan 5 tahun sebelumnya mengalami perubahan jumlah UPI yaitu UPI Koperasi LEPP Mandiri dan UPI Hafish Food yang baru di sertifikasi di tahun 2023. Jika dibandingkan dengan target jangka menengah yang tertuang dalam Renstra (2020-2024), capaian ini melebihi target yaitu 2 UPI.

Penanganan kasus pelanggaran perkarantinaan, keamanan hayati ikan dan sistem mutu yang diselesaikan Lingkup Stasiun KIPM Jambi terealisasi 100% pada tahun ini, yaitu dari target 92% terealisasi 92%.

Tingkat keberhasilan pengawasan di wilayah perbatasan yang berada di wilayah administrasi Lingkup Stasiun KIPM Jambi terealisasi 80,50% dari target

76%. Jika dibandingkan dengan target jangka menengah yang tertuang dalam Renstra (2020-2024), capaian ini melebihi dari target 70%.

Indeks Profesionalitas ASN lingkup SKIPM Jambi terealisasi 90,48% dari target 84%. Untuk capaian Indeks Profesionalitas ASN terlihat capaian lebih tinggi pada tahun 2023 ini jika dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Hal ini menunjukkan terjadi peningkatan profesionalitas ASN di lingkup SKIPM Jambi. Jika dibandingkan dengan target jangka menengah yang tertuang dalam Renstra (2020-2024), capaian ini melebihi target yaitu 72 %.

Nilai Rekonsiliasi Kinerja terealisasi 95,53 dari target 85. Jika dilihat dari tahun sebelumnya, nilai rekonsiliasi kinerja ini masih tetap berada dalam level A.

Nilai IKPA SKIPM Jambi terealisasi 97,28% dari target 93,75%. Jika dibandingkan dengan target jangka menengah yang tertuang dalam Renstra (2020-2024), capaian ini melebihi target dari 88%.

Nilai Kinerja Anggaran Lingkup SKIPM Jambi dengan target 82%, telah terealisasi 86,51%. Nilai kinerja anggaran ini masih tetap berada dalam kategori Baik (B).

Rekomendasi Hasil Pengawasan yang dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Lingkup Stasiun KIPM Jambi terealisasi 75% dari target 75%. IK ini telah berjalan 3 tahun sejak tahun 2021. Jika dibandingkan dengan target jangka menengah yang tertuang dalam Renstra (2020-2024), capaian ini lebih rendah dari target yaitu 82%.

Lokasi Sebaran Jenis Ikan Dilarang dan/atau Bersifat Invasif yang diidentifikasi Lingkup Stasiun KIPM Jambi terealisasi 2 lokasi dari target 2 lokasi atau mencapai 100%.

Persentase penyakit ikan karantina yang dicegah penyebarannya antar zona (%) terealisasi 100% dari target 100%.

Lokasi sebaran penyakit ikan karantina yang teridentifikasi lingkup UPT KIPM terealisasi 100% atau 8 lokasi dari target 8 lokasi.

Nilai survei kepuasan masyarakat layanan publik di SKIPM Jambi terealisasi 94,31 dari target 84 atau terealisasi 112,27%.

Jumlah Sertifikat CPIB supplier yang diterbitkan terealisasi 100% atau 5 sertifikat dari target 5 sertifikat CPIB.

Batas tertinggi nilai temuan LHP BPK atas LK BKIPM lingkup Stasiun KIPM Jambi ditetapkan target tahunan 100%. Dan diakhir tahun 2023 Stasiun KIPM Jambi memiliki nilai realisasi sebesar 100%. Nilai temuan LHP BPK atas LK BKIPM diperoleh dari jumlah nilai temuan BPK pada laporan keuangan KKP yang dibandingkan dengan jumlah realisasi anggaran KKP.

Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa BKIPM Lingkup Stasiun KIPM Jambi terealisasi 78.26% dari target 77,50% atau mencapai 100,98%.

Tingkat Kepatuhan Pengelola BMN Lingkup Stasiun KIPM Jambi terealisasi 98,77% dari target 77,50% atau mencapai 127,45%..

Dokumen mitigasi risiko lalu lintas pada media pembawa (Laporan investigasi HPIK/HPI tertentu pada kegiatan lalu lintas) lingkup Stasiun KIPM Jambi (Dokumen) terealisasi 1 dari target 1 atau mencapai 100%. IK ini baru ditetapkan pada tahun 2023, sehingga tidak dapat dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya.

Persentase pengawasan pemasukan dan pengeluaran jenis ikan yang dilarang, dilindungi dan dibatasi sesuai persyaratan Karantina lingkup Stasiun KIPM Jambi (%) terealisasi 90% dari target 90% atau mencapai 100%. IK ini baru

ditetapkan pada tahun 2023, sehingga tidak dapat dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya.

BAB IV

PENUTUP

4.1. Capaian Kinerja IK

Laporan kinerja Stasiun KIPM Jambi Tahun 2023 merupakan instrument bagi manajemen untuk memastikan bahwa visi, misi, dan tujuan strategik dapat dicapai melalui implementasi strategi pencapaiannya yaitu program dan kegiatan yang bersinergi. Program dan kegiatan secara selaras setiap tahunnya ditetapkan untuk dilaksanakan dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran strategis tersebut yang tertuang dalam Rencana Kerja Tahun 2023.

Tingkat capaian kinerja tahun 2023 Stasiun KIPM Jambi secara keseluruhan berhasil dengan baik atau kegiatan yang dilaksanakan dapat mencapai target tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dan bahkan ada beberapa kegiatan yang tingkat capaian kerjanya melampaui target yang ditetapkan secara internal.

Keberhasilan capaian kinerja dalam melaksanakan tugas dan fungsi Stasiun KIPM Jambi tersebut dapat diketahui melalui tidak adanya komplain atau penolakan ekspor produk perikanan dari negara tujuan, dan tidak adanya wabah Hama Penyakit Ikan Karantina (HPIK) di lingkup Stasiun KIPM Jambi dan area lain di dalam wilayah negara Republik Indonesia sebagai daerah tujuan pengiriman ikan dari Stasiun KIPM Jambi. Selain itu dari nilai rekonsiliasi kinerja, rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk penilaian kinerja, nilai IKPA dan nilai kinerja anggaran melebihi dari target yang ditetapkan.

Sedangkan untuk indikator kinerja peningkatan PNBP, Stasiun KIPM Jambi di tahun 2023 terealisasi Rp. 35.940.066,- atau mencapai 37,97% dari estimasi pendapatan LRA sebesar Rp. 94.655.000,-. Tidak tercapainya target PNBP di tahun 2023 ini dikarenakan beberapa faktor diantaranya terbitnya Peraturan Pemerintah RI No.85 Tahun 2021 Tentang Jenis dan Tarif Atas Penerimaan Bukan Pajak yang berlaku pada Kementrian Kelautan dan Perikanan, Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan No.53 Tahun 2021 tentang pengenaan tarif sampai dengan nol rupiah (Rp.0,00) atau nol pesen (0,00%) serta Keputusan Kepala BKIPM No.49 Tahun 2021 tentang pedoman pengenaan tarif atas jenis penerimaan bukan pajak yang berlaku pada BKIPM.

Keberhasilan kinerja SKIPM Jambi dapat dilihat dari nilai kinerja pelaksanaan anggaran yang terealisasi sebesar 98,93% dari target 98% atau sebesar Rp. 6.978.006.041,- dari pagu Rp. 7.053.196.000,-. Secara global seluruh Indikator Kinerja (IK) pada tahun 2023 ini melebihi target.

4.2 . Permasalahan

Dalam pelaksanaan kegiatan tahun 2023 masih ditemukan beberapa kendala sebagai berikut :

- Ada beberapa kegiatan yang pelaksanaan tidak sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.
- Adanya beberapa kegiatan yang memerlukan revisi Petunjuk Operasional Kegiatan (POK)

4.3 Tindak Lanjut Ke Depan

Berdasarkan kendala yang teridentifikasi dan dihadapi selama tahun 2023, maka dapat digunakan sebagai acuan untuk menentukan langkah-langkah yang diambil. Langkah-langkah tersebut meliputi: Perencanaan kegiatan harus lebih cermat dengan memperhitungkan segala aspek dan kemungkinan perubahan dimasa yang akan datang sehingga tidak lagi banyak terjadi perubahan jadwal pelaksanaan kegiatan yang menghambat proses realisasi kegiatan.

Perlunya optimalisasi penerapan SPIP dalam pelaksanaan anggaran dengan melakukan monitoring dan evaluasi secara periodik agar pelaksanaan anggaran / kegiatan dapat berjalan sesuai perencanaan yang telah dit

BAB IV

PENUTUP

4.1. Capaian Kinerja IK

Laporan kinerja Stasiun KIPM Jambi Tahun 2023 merupakan instrument bagi manajemen untuk memastikan bahwa visi, misi, dan tujuan strategik dapat dicapai melalui implementasi strategi pencapaiannya yaitu program dan kegiatan yang bersinergi.

Tingkat capaian kinerja Tahun 2023 Stasiun KIPM Jambi secara keseluruhan berhasil dengan baik atau kegiatan yang dilaksanakan dapat mencapai target sesuai dengan periode pelaporan yang telah ditetapkan. Keberhasilan kinerja SKIPM Jambi dapat dilihat dari skor kinerja pada Akhir tercapai 106.44%.

4.2 . Permasalahan

Dalam pelaksanaan kegiatan Akhir Tahun 2023 terdapat kendala yaitu beberapa kegiatan yang tidak bisa dilakukan karena adanya alokasi automatic adjustment (AAA) dari Kementerian Kelautan dan Perikanan.